

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang esensial bagi manusia dalam segala aktivitasnya. Kehadiran bahasa menjadi krusial bagi interaksi manusia, pengekspresian ide dan pemikiran, serta pertukaran informasi dengan lawan bicara. Oleh karena itu, keterkaitan antara bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan. Sebagai medium komunikasi, penggunaan gaya bahasa menjadi unsur yang tak terhindarkan dalam keberlangsungan komunikasi manusia.

Gaya bahasa dapat didefinisikan sebagai ekspresi yang mengandung kata-kata atau kalimat untuk menyampaikan pesan atau suatu konsep kepada orang lain, dengan tujuan mempengaruhi, meyakinkan, dan menarik perhatian. Sudjiman (33) lebih lanjut mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah metode untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaan melalui penggunaan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, gaya bahasa berperan dalam memperkuat makna yang hendak disampaikan. Walaupun demikian, tidak semua penerima pesan mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menuntut penutur untuk lebih memperhatikan konteks yang memengaruhi suatu tuturan. Beberapa aspek konteks melibatkan penutur, lawan tutur, subjek pembicaraan, situasi, kondisi, dan faktor lainnya.

Aminuddin (5) menyatakan bahwa gaya bahasa mencakup berbagai cara yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan ide sesuai dengan efek